KESEIMBANGAN PEREKONOMIAN TERBUKA

Perekonomian terbuka pengeluaran agragat meliputi 5 jenis pengeluaran :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga atas barang-barang yang dihasilkan di DN (Cdn)
2. Investasi perusahaan (I) untuk menambah kapasitas sector perusahaan menghasilkan barang dan jasa
3. Pengeluaran pemerintah atas barang dan jasa yang diperoleh di DN (G)
4. Ekspor yaitu pembelian Negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di DN (X)
5. Barang impor yaitu barang yang dibeli dari LN (M)

Komoponen pengeluran agregat (AE) dalam ekonomi terbuka adalah :

1. Pengeluaran rumah tangga atas barang buatan DN
2. Investasi
3. Pengeluaran pemerintah
4. Pengeluaran atas barang impor
5. Pengeluaran barang LN atas barang buatan DN (Ekspor)

Rumus : AE = Cdn + I + G + X + M

Syarat keseimbanagn perekonomian terbuka dimana keseimbangan pendapatn nasional akan dicapai pada keadaan :

1. Penawaran agregat = pengeluaran agregat
2. Suntikan = bocoran
3. Penawaran dan Pengeluaran agregat AS = Y + M
4. Pengeluaran Rumah Tangga terdiri dari pengeluaran atas barang DN dan Pengeluaran atas barang impor C = Cdn + M
5. Persamaan AE disederhanakan AE = C + I + G + X (Catatan C = pengeluaran atas produksi DN dan barang yang diimpor)
6. Keseimbangan pendapatan nasional dicapai AS (penawaran agregat) = AE (Pengeluaran Agregat)

Persamaannya : Y + M = C + I + G + X atau Y = C + I + G + (X – M)

Suntikan dan bocoran dalam perekonomian tertentu dapat dicapai dalam keadaan : I + G + X = S + T + M

Gambaran pendapatan nasional

Yd = Y – Pajak perusahaan – pajak individu

Yd = Y – T

Perekonomian terbuka dalam mencapai keseimbangan pendapatn nasional :

C + I + G + (X – M) = C + S + T

I + G + X = S + T + M

CONTOH SOAL

Diketahui :

Fungsi penggunaan C = 500 + 0,80Yd

Pajak 25% dari pendapatan nasional (T =0,25Y)

Investasi swasta bernilai = I = 500

Pengeluaran pemerintah = G = 1000

Ekspor kegiatan bernilai = X = 800 manakala (M = 0,1Y)

Misalnya :

tingkat kesempatan kerja penuh pada pendapatan nasional 6.000

pertanyaan :

1. Tentukan fungsi konsumsi sebagai fungsi dari Y
2. Tentukan pendapatan nasional pada keseimbangan
3. Untuk mencapai kesempatan kerja penuh, perubahan bagaimanakah yang perlu dibuat, apabila ;

* Pajak saja yang diturunksan ?
* Pengeluaran pemerintah saja yang dinaikan

1. Nayatakan kedudukan budget pemerintah pada keseimbangan awal pada kesempatan kerja penuh. Nayatakan fungsi pajak yang baru?
2. Ekspor selalu melebihi impor pada kedua keseimbanagn tersebut ?
3. Bolehkah anda simpulkan mengenai nilai multiplier dalam pereokonomian terbuka tersebut ?

JAWABAN

1. FUNGSI KONSUMSI

C = 500 + 0,80Yd

C = 500 + 0,80 (Y – T)

C = 500 + 0,80 ( Y – 0,25Y)

C = 500 +0,6Y

1. Pendapatan nasional pada keseimbanagan

Y = C + I + G + (X – M)

= 500 + 0,6 Y + 500 + 1000 + (800 – 0,1Y)

0,5 Y = 2800

Y = 5600

1. Perubahan pencapaian kesempatan kerja penuh (T) pendapatan nasional = 6000 pada kesempatan kerja penuh )

Y = C + I + G + (X – M)

Y = 500 +0,8Yd + I + G + (X – M)

6000 = 500 + 0,8 (Y – To) + 500 + 1000 + (800 – 0,1Y)

6000 = 2800 + 0,8Y – 0,8 To -0,1Y

6000 = 2800 + 0,8(6000) - 0,8 To -0,1(6000)

0,8To= -6000 + 2800 + 4800 – 600

0,8T0 = 1000

To= 1250

* Apabila pajak tak berubah, pada pendapatan nasional 6000 dari jumlah pajak maka
* T = 0,25Y >>>>> T =0,25 (6000) = 1500
* Y untuk mencapai kesempatan kerja penuh pajak diturunkan
* 1500 – 1250 = 250.

Dengan menambah pengeluran pemerintah

Y = C + I + G + (X – M)

Y = 500 + 0,6Y + 500 + Go + 800 – 0,1Y

6000 = 500 + 0,6 (6000) + 500 + 1000 – Go + 800 – 0,1(60000

6000 = 500 + 3600 + 500 + Go + 800 – 600

Go = 6000 - 5400 - 600

Go = 1200

Untuk mencapai kesempatan kerja penuh pengeluaran pemerintah perlu di tambah 1200 -1000 = 200

1. Keseimbangan asal Y = 5600 >>>>> T = 0,25 Y>>>> Y = 0,25 (5600) = 1400

Pengeluaran pemerintah G = 1000 mengalami surplus

T - G = 1400 – 1000 = 400

Kasus :

1. Pengurangan pajak untuk mencapai kesempatan kerja penuh (pajak telah berkurang menjadi 1250) (pengeluaran pemeritah tetap 1000). T – G = 1250 – 1000 = 250 surplus untuk pengeluran pemerintah.
2. Kasus menambah penegeluaran G untuk mencapai kesempatan kerja penuh. Pengeluaran G meningkat menjadi 1200. Dimana fungsi pajak tetap T = 0,25Y

Jawab : Y = 6000>>>>> T = 0,25 (6000) >>>>> = 1500

* Budget pemerintahmengalami surplus T – G = 1500 – 1200 = 300

1. Fungsi pajak yang baru T = To + 0,25Y kesempatan kerja penuh dicapai dengan mengurangi pajak. Dimana jumlah pajak yang baru

Jawab :

T = To + 0,25Y

1250 = To + 0,25 (6000)

To = 1250 – 1500

To = -250

* Fungsi pajak yang baru T = -250 + 0,25Y

1. Keseimbangan ekspor dan impor dimana ;

Y = 5600

Impor = M = 0,1 Y = 0,1 (5600) = 560 maka espor(800) melebihi impor terdapat lebih dalam neraca perdagangan

Jika

Y = 6000

Impor = M = 0,1Y = 0,1 (600) = 600 sedangkan nilai ekspor tetap 800

* Berarti ekspor tetap melebihi impor menunjukan kesempatan kerja penuh terdapat surplus dalam neraca perdagangan

1. Multiplier

Pertumbuhan pendapatan 6000 – 5600 = 4000. Pengeluaran pemerintah untuk menambah pendapatan nasional = 200 (kenaikan dari 1000 menjadi 1200) asumsi diatas multiplier 400/200 = 2